

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perusahaan di dalam dunia bisnis mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan. Menciptakan visi dan misi perusahaan adalah langkah awal yang dilakukan agar tujuan utama tersebut dapat tercapai. Pengelolaan yang baik dan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan perusahaan demi tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut. Sikap dan perilaku karyawan yang menguntungkan atau merugikan perusahaan dapat terlihat dari tinggi rendahnya kualitas kinerja karyawan di perusahaan. Suatu keberhasilan yang ingin dicapai oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia dan kinerja Sumber Daya Manusia. Kinerja merupakan pencapaian atau prestasi atas tugas yang diberikan kepada karyawan, karena kemajuan perusahaan ditentukan oleh kinerja semua karyawannya (Marwansyah, 2012:229).

Mengingat pentingnya sumber daya manusia (SDM) yang menjadi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, perusahaan tidak bisa terlepas dari peran tenaga kerja yang baik dan berkualitas. Sehingga dalam rangka tujuan perusahaan, diperlukan adanya peningkatan kinerja karyawan. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan perusahaan untuk dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu diantaranya lingkungan kerja dan pimpinan di perusahaan tersebut. Lingkungan kerja yang di maksud adalah keseluruhan

alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan tempat seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerja yang baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok, (sedarmayanti, 2011). Secara garis besar lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik.

Lingkungan kerja fisik merupakan keadaan yang ada di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperature, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, bau bauan, tata warna, dekorasi, music dan keamanan.

Selain lingkungan fisik, perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan nonfisik. Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan (Sedarmayanti, 2011). Manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila diantaranya ditunjang oleh suatu kondisi lingkungan yang sesuai. Suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman.

Selanjutnya factor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan ialah gaya kepemimpinan. Menurut Malayu SP. Hasibuan (2009:170) Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku

bawahan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut George R. Terry (Kartini Kartono, 2009:57) menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Howard H. Hoyt (Kartini Kartono, 2009:57) menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang.

Pabrik batu alam di Desa Candirejo Gunung Kidul Yogyakarta merupakan sebuah usaha bidang pengrajin batu alam. Batu alama hasil warga menambang masih berbentuk bongkahan batu besar yang nantinya akan di potong-potong menjadi bagian kecil sesuai permintaan pasar. Permintaan pasar yang kian tinggi, membuat pegawai pabrik batu alam menjadi kwalahan untuk memenuhi target permintaan pasar. Pihak manajemen berkepentingan dalam upaya peningkatan kinerja produktivitas para pekerjanya. Pemahaman tentang kepuasan kerja menjadi masukan penting bagi karyawan untuk melakukan koreksi diri agar mampu mengembangkan sumber daya yang dimilikinya. Untuk mencapai hasil yang di targetkan manajemen pabrik sering membuat trobosan, seperti memebrikan hadiah bagi pegawai yang bisa memenuhi targetnya, melakukan pengarahan terhadap pegawainya, memberikan semangat para karyawan agar dapat bekerja secara maksimal dan optimal. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non-fisik dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Bagi sebuah organisasi atau perusahaan yang berusaha agar yang mereka kerjakan dapat memenuhi permintaan pasar, sesuai harapan pasar tentu saja kinerja pegawainya menjadi suatu hal yang penting bagi sebuah perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka di ajukan sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non-Fisik dan Kepemimpinan Terhadap **Kinerja Karyawan Pengrajin Batu Alam di desa Candirejo Semin Gunung Kidul.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan kerja Non Fisik dan Kepemimpinan berpengaruh secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan.
- b. Apakah Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan kerja Non-Fisik dan Kepemimpinan berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan .

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan
5. Untuk mengetahui variabel yang lebih mempengaruhi kinerja karyawan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b) Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik serta memberikan masukan.

c) Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya untuk penelitian selanjutnya.

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari : BAB I :

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, sumber data dan data, variabel – variabel penelitian dan metode pengumpulan data, metode analisa data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai masalah yang diteliti.

